

## PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN OUTDOOR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR MODEL SISWA KELAS XI IPA 1 SMAN 1 SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Widya Handayani<sup>1</sup>, Yusron Wikarya<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, 25171, Sumatera Barat, Indonesia

Email: widyahandayani020499@gmail.com

Submitted: 2022-11-12

Accepted: 2023-01-10

Published: 2023-03-10

DOI: 10.24036/stj.12i1.120459

### Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu: 1) Meningkatkan motivasi belajar menggambar model kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sutera dengan strategi *outdoor*. 2) Meningkatkan hasil belajar menggambar model kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sutera dengan menggunakan strategi *outdoor*. Jenis penelitian yaitu PTK. Alat pengumpulan data yang digunakan ialah 1) lembaran hasil observasi peserta didik, 2) lembaran hasil observasi guru, 3) lembaran hasil angket motivasi peserta didik, 4) lembaran tes hasil belajar. Dari hasil penelitian: 1) Dengan strategi *outdoor* bisa meningkatkan motivasi belajar di materi seni rupa materi menggambar model. Hasil dari angket motivasi pada siklus I rata-rata skor motivasi 52%, siklus II rata-rata skor motivasi terjadi peningkatan yaitu 81%. Dalam hal ini mengalami kenaikan sebanyak 29% dari siklus I ke siklus II. 2) Penggunaan strategi *outdoor* bisa menaikkan hasil belajar peserta didik di materi seni rupa materi menggambar model. Dari hasil belajar pada siklus I yang tuntas 27 orang (75%), yang tidak tuntas 9 orang (25%), pada siklus II yang tuntas 35 orang (97%) dan yang tidak tuntas 1 orang (3%). Dalam hal ini terjadi peningkatan sebanyak 22%.

**Kata kunci:** Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Outdoor

### Pendahuluan

Pendidikan ialah upaya menciptakan semangat belajar, dimana peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan mental, pengendalian diri, watak, pertimbangan, kualitas luhur, serta sifat dan kemampuan luhur yang dibutuhkan pada dirinya, bermasyarakat, kebangsaan, serta bangsanya.



Kendala yang terjadi saat ini hasil belajar dan motivasi belajar yang rendah pada kelas XI IPA 1 di pembelajaran seni budaya terkhusus seni rupa materi menggambar model. Hal ini terjadi lantaran pengajar sering kali menggunakan pembelajaran konvensional, materi disampaikan dengan metode ceramah sedemikian rupa sehingga peserta didik sulit mendalami materi yang di berikan. Dari hal ini peserta didik kesusahan saat menirukan objek, karena harus menggambar satu objek untuk bersama di dalam kelas, ditambah lagi ruangan kelas yang kurang luas dan posisi duduk peserta didik yang kurang mendukung untuk melihat objek yang ada. Sehingga dari cara mengajar guru tersebut mengakibatkan peserta didik menjadi kurang tertarik dan merasa bosan untuk mendengarkan penjelasan guru dan menyebabkan motivasi serta hasil belajar peserta didik materi menggambar model menurun.

Seni yang baik adalah salah satu bidang di mana guru diminta untuk menciptakan kreativitas dalam jangkauan mata pelajaran. Diperlukan usaha peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Sebagian dari itu adalah memilih strategi atau cara untuk menyampaikan subjek. Hal berikut dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta keberhasilan dalam belajar materi gambar model.

Setelah dilakukan observasi pada kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sutera, diketahui bahwa 36 orang kelas XI di IPA 1 yang tidak tuntas mata pelajaran seni budaya ada 21 orang, sedangkan yang tuntas hanya ada 15 orang. Berikut hasil belajar di kelas XI IPA :

Tabel 1. Nilai Tugas Praktek Menggambar Model Kelas XI IPA SMAN 1 Sutera.

No	Kelas	Jumlah peserta didik	KKM	Tuntas		Tidak tuntas	
				F	%	F	%
1.	XI IPA 1	36	80	15	42%	21	58%
2.	XI IPA 2	36	80	18	50%	18	50%
3.	XI IPA 3	36	80	20	56%	16	44%
4.	XI IPA 4	36	80	19	53%	17	47%
5.	XI IPA 5	36	80	21	58%	15	42%
6.	XI IPA 6	36	80	17	47%	19	53%

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa kelas XI IPA 1 ialah kelas paling banyak mengalami masalah pada pembelajaran Seni Rupa karena tingkat ketuntasan hasil belajar paling rendah dari pada yang lain. Jumlah keseluruhan yang tuntas hanya 42%. Pada pembelajaran seni rupa KKM yang ditetapkan yaitu 80. Kondisi ini membutuhkan solusi yang tepat dari guru bidang studi. Guru mencari apa saja kekurangan atau kendala yang menyebabkan peserta didik memperoleh motivasi serta hasil belajar yang rendah serta mencari jawaban untuk mengatasi masalah ini agar peserta didik kelas XI IPA 1 dapat meningkat hasil belajarnya.

Sebagai peneliti, tertarik untuk mencari solusi agar motivasi serta hasil belajar di kelas XI IPA 1 dapat meningkat. Salah satu upayanya adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas agar dapat memperbaiki cara mengajar guru pada aspek strategi pembelajaran. Samani (2011:20) mengakatan bahwa "Strategi pembelajaran ialah serangkaian aktivitas pada tahap pembelajaran yang berkaitan dengan pengaturan

peserta didik, guru, kegiatan belajar, lingkungan, sumber, dan penilaian agar menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan program yang dikembangkan”.

Penelitian ini menggunakan strategi outdoor. Strategi ini mempunyai nilai tinggi yang disebut *meaning learning*, ialah kegiatan belajar yang lebih mudah dimaknai bagi peserta didik karena menghadapi situasi nyata, keberadaannya lebih akurat. Penggunaan strategi ini seharusnya mencakup inisiatif dan hasil mereka, karena dari strategi tersebut, peserta didik dapat pengalaman langsung saat memilih sejumlah elemen kunci yang meningkatkan penciptaan pembelajaran mereka. Peneliti berharap dengan menggunakan strategi outdoor ini peserta didik dapat memahami materi seni rupa khususnya menggambar model yang diajarkan dengan mudah serta berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran outdoor merupakan interaksi lingkungan kehidupan dengan peserta didik dimana lingkungan dijadikan sumber belajar. Praktik belajar di luar ruangan harus dimulai dengan jarak dekat (Sudjana dan Rivai,1989:132). Vera (2012:16) mengungkapkan bahwa mengajar di outdoor berarti terutama belajar antara guru dan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada luar kelas.

Sani (dalam Meli Indayani 2019:12) mengungkapkan bahwa “ motivasi adalah energi dalam diri manusia yang berkontribusi pada kegiatan tertentu untuk tujuan tertentu”. Menurut Iskandar (dalam Aisyah Siti 2013:3) motivasi mengacu pada: 1) Arah perilaku, 2) kekuatan respon pasca pembelajaran ketika peserta didik lebih suka mengikuti aktivitas tertentu, 3) fleksibilitas perilaku, atau berapa lama orang tersebut terus bertindak dengan cara tertentu.

Eswendi (dalam Elvandril Adhari 2019:3) menyebutkan bahwa “Penilaian Hasil Belajar adalah penilaian kinerja n untuk memperoleh data tingkat kelas pada hasil belajar setelah proses pembelajaran”. Dan akhirnya hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan studi keperpustakaan yang dilakukan, penelitian yang relevan telah dilakukan sebelum penelitian ini yaitu oleh Utami Riska (2021) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Outdoor untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan” menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa berdasarkan analisis data, motivasi dan belajar peserta didik meningkat ketika pembelajaran menggambar bentuk menggunakan strategi outdoor.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses penggunaan strategi outdoor pada pembelajaran menggambar model kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sutera dan untuk meninggikan motivasi serta hasil belajar menggambar model kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sutera.

## Metode

Penelitian menggunakan strategi outdoor guna meninggikan motivasi dan hasil belajar materi menggambar model. Pola yang digunakan yaitu pola kolaboratif, dimana peneliti

berkolaborasi dengan guru seni budaya SMA Negeri 1 Sutera untuk memecahkan masalah.

Tempat pelaksanaan yaitu di SMAN 1 Sutera. Pemilihan tempat ini berdasarkan pertimbangan yaitu 1) Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sutera, peneliti memilih kelas ini karena belajar seni rupa di kelas tersebut belum optimal. 2) Pelaksananya yaitu peneliti sendiri sebagai guru, dan subjek penelitian kelas XI IPA 1 berjumlah 36 orang. 3) Pembelajaran seni budaya pada materi seni rupa dalam menggambar model.

Subjek penelitian peserta didik di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sutera yang terdapat laki-laki 13 orang dan perempuan 23 orang. Waktu pelaksanaan pada semester I Tahun Ajaran 2022/2023 di SMAN 1 Sutera yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 pada saat proses jam pembelajaran seni budaya.

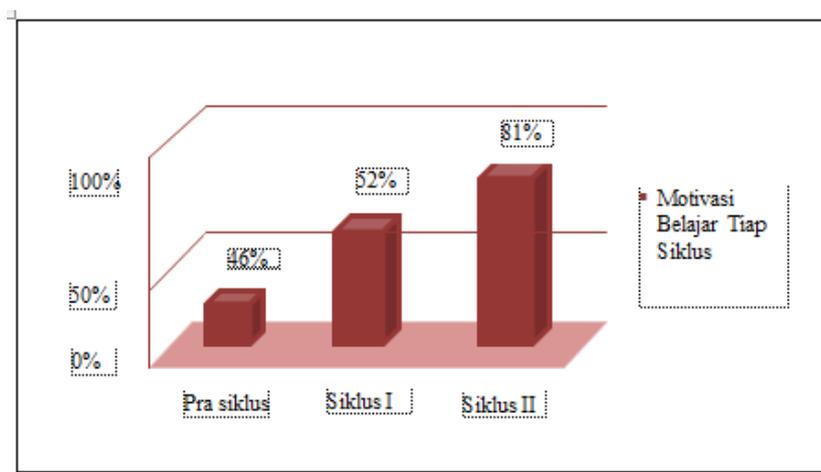
Alat pengumpulan data berupa lembar observasi, angket, tes serta tugas peserta didik. Proses penelitian berbentuk siklus yang terdiri dari 4 fase, yaitu:

1. Orientasi, penulis melakukan masa perkenalan pertama kali tentang bagaimana peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar. Untuk mengambil skor hasil belajar, peneliti menggunakan tes praktik dalam pengujiannya.
2. Perencanaan, persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni rupa, dalam penelitian ini ialah kegiatan pembelajaran seni rupa menggunakan strategi outdoor. a) menyusun RPP berbasis PTK. b) mempersiapkan materi ajar. c) mempersiapkan bahan dan alat pendukung. d) mempersiapkan alat pengumpulan data. e) memberikan tes evaluasi setiap akhir siklus.
3. Tindakan, melaksanakan rencana yang telah disusun ke dalam bentuk tindakan. Pada pelaksanaan tindakan yaitu proses kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi di dalam kelas dan melakukan praktek menggambar model di *outdoor* sebagai strategi pembelajaran.
4. Pengamatan, dilakukan oleh guru seni budaya SMAN 1 Sutera atau teman sejawat menggunakan lembar observasi aktivitas sepanjang proses pembelajaran berlangsung terhadap peneliti dan melaksanakan pembelajaran dan peserta didik. Observer melakukan pengamatan perkembangan kinerja guru dan motivasi belajar..

## Hasil

Penelitian dilaksanakan 4 kali pertemuan yang dimulai dari tanggal 3 sampai 31 Agustus di kelas XI IPA 1. Dengan tujuan mengetahui proses penggunaan strategi outdoor pada materi seni rupa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar seni rupa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sutera.

Penggunaan angket motivasi guna mengukur bagaimana peningkatan motivasi belajar disetiap siklus. Berikut ini adalah diagram perbandingan tingkatan persentase angket motivasi belajar peserta didik:



Gambar 1. Perbandingan Persentase Motivasi

Dari diagram motivasi belajar dengan proses strategi outdoor terlihat bahwa motivasi belajar menggambar model terlihat kenaikan. Di pra siklus skor motivasi belajar yaitu 46%, siklus I dengan jumlah 52% sedangkan pada siklus II dengan jumlah 81%.

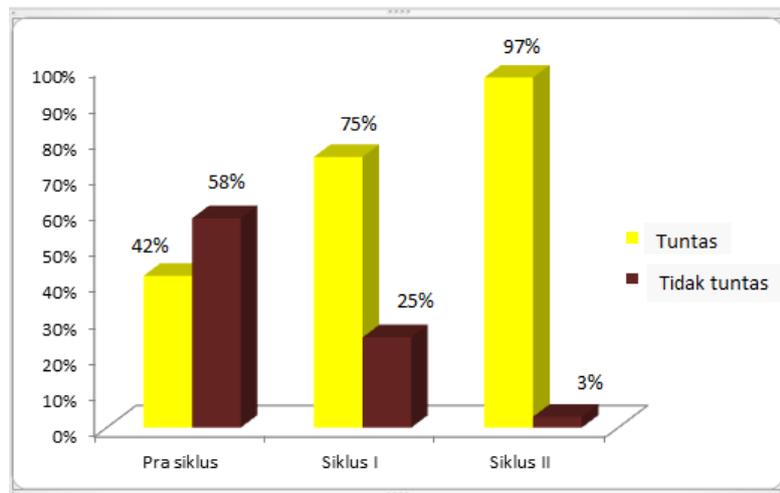
Berikut ini adalah tabel perhitungan statistik uji t dengan menggunakan program SPSS teknik paired sample T test terhadap motivasi belajar pada penggunaan strategi outdoor dalam pembelajaran:

Tabel 2. Paired Samples T test Motivasi Belajar

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	siklus1 - siklus2	2.90000E1	8.06226	3.60555	-39.01062	-18.98938	8.043	4	.001

Pada tabel tersebut nilai signifikansi motivasi belajar di Siklus I dan Siklus II dengan jumlah 0,001, atau kecil dari 0,005 pada t tabel. Kemudian pernyataan uji hipotesis menerima hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima

Penilaian hasil belajar diukur dengan tes setiap siklusnya. Berikut adalah grafik persentase kenaikan hasil belajar:



Gambar 2. Ketuntasan Hasil Belajar

Pada grafik terlihat hasil belajar peserta didik dengan strategi outdoor learning dapat menaikkan hasil belajar pada menggambar model. Pada nilai peserta didik di pra siklus (42%) yang lulus 15 peserta didik, 21 peserta didik (58%) juga tidak lulus. , siklus II yang lulus 35 orang (97%), dan peserta didik yang lulus kurang dari 1 peserta didik (3%).

Berikut ini adalah tabel perhitungan statistik uji t dengan menggunakan program SPSS teknik paired sample T test:

Tabel 3. Hasil Paired Samples T Test Hasil Belajar

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	Siklus_I - Siklus_II	-8.333	4.629	.772	-9.900	-6.767	-10.801	35	.000

Pada tabel tersebut nilai signifikansi uji-t atau t-value di Siklus I dan Siklus II adalah 0,000, pada nilai level yang dipakai dengan jumlah 95 dan nilai t-tabel = 0,005. Berdasarkan hasil uji-t, nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel,  $0,000 \leq 0,005$ , maka hipotesis dapat diterima, dari pernyataan tersebut H1 diterima dan H0 ditolak.

Sebagaimana dijelaskan pada latar belakang masalah, pembelajaran menggambar model ialah salah satu pembelajaran yang cukup sukar dikuasai bagi kelas XI IPA 1. Fakta tersebut terlihat dari rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Namun, jika guru berhasil dan mau bekerja dengan tekun untuk kemajuan belajar peserta didiknya, mereka dapat menemukan dan dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didiknya, termasuk penggunaan strategi outdoor. Penelitian ini menunjukkan bahwa, penguasaan materi pembelajaran sangat baik apabila pembelajaran di lakukan dengan strategi outdoor. Dengan strategi pembelajaran ini, peserta didik bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil belajar tersebut, penggunaan strategi outdoor bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar meningkat rata-rata 82 di siklus I dan rata-rata 90 di siklus II. Hal ini terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan strategi outdoor guna meningkatkan hasil belajar peserta didik juga telah dibuktikan oleh peneliti sebelumnya yaitu Febriani Fika (2019). Penggunaan lingkungan menjadi sumber belajar guna meningkatkan hasil belajar juga telah dibuktikan oleh Adhari Elvandril (2019).

## **Simpulan**

Dari data penelitian, bisa disimpulkan penggunaan strategi outdoor bisa meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar pada pembelajaran menggambar model di kelas XI IPA 1 SMAN 1 Sutera. Hal demikian dapat dibuktikan dengan: 1) Penggunaan strategi outdoor bisa meningkatkan motivasi belajar di pelajaran seni rupa materi menggambar model. Data yang didapat dari hasil dari data angket motivasi yang diperoleh pada siklus I rata-rata skor motivasi 52%, pada siklus II rata-rata skor motivasi terdapat kenaikan yaitu 81%. Pada hal tersebut ada kenaikan berjumlah 29% dari siklus. 2) Penggunaan strategi outdoor bisa meningkatkan hasil belajar di pelajaran seni rupa materi menggambar model. Didapat dari hasil belajar pada siklus I yang tuntas sebanyak 27 orang (75%), yang tidak tuntas 9 orang (25%), sedangkan pada siklus II yang tuntas 35 orang (97%) dan yang tidak tuntas 1 orang (3%). Dalam hal ini terjadi kenaikan 22% dari siklus.

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, beberapa saran sebagai berikut : 1) Peserta didik agar selalu aktif dalam belajar. Dengan peserta didik aktif, pembelajaran dapat efektif dan penguasaan mata pelajaran dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil belajar yang baik. 2) Guru hendaknya bisa menggunakan strategi outdoor di proses pembelajaran, karena dengan strategi outdoor bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. 3) Kepada pimpinan sekolah agar menyarankan kepada setiap guru mata pelajaran agar menggunakan strategi outdoor agar bisa meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar..

## **Referensi**

- Adhari, E., & Wikarya, Y. (2019). Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Seni Rupa Di Kelas X Mia 3 Sman 15 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 7(4).
- Aisyah, S., Yusron Wikarya, M. P., & Zubaidah, M. P. 2013. Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII 3 Dalam Pembelajaran Seni Rupa Melalui Penggunaan Model Examples Non Examples Di SMP Negeri 12 Padang. Universitas Negeri Padang.
- Febriani, F (2019). Pengaruh Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa (Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kreativitas) Siswa Kelas X Smkn 4 Padang.
- Meli Indayani, D., Wikarya, Y., & Erwin, M. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Smp Negeri 30 Padang. *Serupa The Journal Of Art Education*, 8(1).
- Samani, Mukhlas. 2011. Belajar Dan Pembelajaran. Surabaya: Rosda.
- Sudjana, Nana. 1989. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Utami, R. 2021. Penerapan Strategi Pembelajaran Outdoor Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Menggambar Bentuk Pada Peserta didik Kelas Vii Smp Negeri 2 Arungkeke Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.
- Vera, Adelia. 2012. Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study). Yogyakarta: DIVA Press